

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013 hlm 2). Maksud dengan cara yang ilmiah berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni sistematis, rasional dan empiris. Sistematis yaitu proses yang digunakan tersusun dan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis, penggunaan metode yang terstruktur dan terorganisir dalam mengumpulkan data serta menganalisisnya. Rasional artinya, kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal sehingga dapat dicapai oleh penalaran manusia, penelitian yang rasional melibatkan penalaran dan logika yang wajar dalam mengembangkannya. Empiris artinya, cara atau langkah penelitian dapat diamati oleh panca indra manusia, baik itu berdasarkan pengalaman langsung, observasi dan juga data konkret.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami (Abdussamad & Sik, 2021 hlm 30) . Menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang akurat tanpa proses manipulasi. Data yang terkumpul dari penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, akan tetapi mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif (Sugiyono, 2023 hlm 32). Penggunaan metode ini bermaksud agar memperoleh data yang kaya akan informasi yang mendalam mengenai masalah dan isu yang akan dipecahkan.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif gejala bersifat holistik atau menyeluruh, karena terlalu luas maka peneliti harus membatasi penelitian dengan fokus penelitian dengan berisi pokok masalah (Sugiyono, 2023 hlm 54). Fokus penelitian dapat diartikan sebagai inti dari suatu penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mendalami topik tertentu secara mendalam agar terpusat dengan

fokus yang jelas. Fokus penelitian disebut juga sebagai batasan masalah yang akan memperjelas topik yang akan diteliti.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka fokus penelitian ini menitikberatkan pada Upaya Orang Tua dalam Mencegah Penyimpangan Sosial Remaja di Dusun Awisari Desa Cikoneng. Upaya yang dilakukan oleh para orang tua dalam mendidik, mengawasi, meluapkan rasa kasih sayangnya pasti akan berbeda, akan tetapi tujuan dari sebuah pendidikan informal sama saja yaitu untuk membentuk karakter anak agar mempunyai pribadi yang baik, sehat dan cerdas serta terhindar dari perilaku dan situasi yang menyimpang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian baik itu orang, tempat, lembaga atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Menurut Nashrullah et al.(2023) subjek penelitian terkait secara intrinsik dengan masalah yang akan diteliti dan menjadi tempat data itu diperoleh dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan dalam subjek penelitian yakni benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat serta yang dipermasalahkan (Surokim, 2016 hlm 130).

Dalam pemetaan dan pemilihan informan, peneliti memilih metode *purposive sampling* yang mana menurut Sugiyono (2023 hlm 85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini bertujuan untuk memilih individu atau elemen dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Ketika populasi terlalu luas, penggunaan sampel sebagai representasi yang memberikan data dan informasi yang mewakili populasi dapat dijadikan sebagai solusi. Dalam penelitian ini, pemilihan informan pada dasarnya yang dapat mewakili populasi yang ada. Berikut tabel data informan yang menjadi subjek penelitian;

Table 3.1. Daftar Informan

No	Nama	Status	Kode
1.	Yeyen	Orang Tua	YY
2.	Rosida	Orang Tua	RS
3.	Ajeng	Remaja	AJ
4.	Anas	Remaja	AN

(Sumber: Data Peneliti, 2025)

Beberapa informan yang dipilih peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan bahwa para informan dianggap sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Selain itu informan yang dipilih akan mewakili dari keseluruhan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan terdiri dari orang tua yang memiliki anak dengan perilaku prososial, orang tua yang memiliki anak dengan perilaku berisiko, remaja dengan perilaku prososial dan remaja dengan perilaku berisiko.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pokok permasalahan untuk kemudian diamati dan diteliti (Surokim, 2016 hlm 132). Objek adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang objektif, valid serta dapat diandalkan. Objek penelitian adalah sifat keadaan yang dijadikan pusat perhatian dan sasaran penelitian, sifat keadaan yang dimaksud dapat berupa perilaku, kegiatan, pandangan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati. Berdasarkan pengertian tersebut objek yang menjadi titik perhatian penelitian dalam penelitian ini yaitu upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial remaja.

3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi sumber data dalam penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Riduan (2002) dalam (Yanto, 2018) adalah data yang dihimpun dan diambil langsung oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Orang tua yang memiliki anak remaja dengan perilaku prososial
- b. Orang tua yang memiliki anak remaja dengan perilaku berisiko
- c. Remaja dengan perilaku prososial
- d. Remaja dengan perilaku berisiko

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial pada anak remaja di Dusun Awisari, Desa Cikoneng sampai memperoleh hasil jenuh dengan *purposive sampling*. Maka dari itu, peneliti mempertimbangkan batas populasi yang ada dan data primer dianggap paling relevan terhadap upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial pada anak remaja.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut (Yanto, 2018) adalah data yang diperoleh dari pihak atau tangan yang kedua. Data ini biasanya berbentuk dokumen, buku-buku catatan maupun sumber lain yang secara tidak langsung memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian. Sumber data sekunder akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data tambahan ataupun analisis data. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- a. Tinjauan literatur yang mendukung dan berkaitan dengan upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial pada anak remaja
- b. Dokumen ataupun catatan yang mendukung dan berkaitan dengan subjek yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang relevan dan memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2023 hlm 45). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi yang melibatkan tanya jawab antara dua pihak ataupun lebih, pihak-pihak tersebut yaitu pewawancara dan juga

narasumber. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sejalan dengan pendapat Robson (2002) mengatakan wawancara adalah metode pengumpulan data yang didalamnya terlibat aktivitas pertanyaan peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban sebagai sumber informasi (Surokim, 2016 hlm 211).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan momen dan kesan dalam wawancara yang lebih bebas dan terbuka. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak terpaku pada urutan pertanyaan yang telah dibuat, peneliti juga dapat mengabaikan pertanyaan yang dianggap tidak relevan dan mengganti dengan pertanyaan baru yang lebih relevan. Peneliti melakukan wawancara bersama pemerintah desa untuk permasalahan umum kemudian dengan tokoh masyarakat/kepala dusun, orang tua yang memiliki anak remaja serta dengan remaja di wilayah Dusun Awisari, Desa Cikoneng.

3.5.2 Observasi

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, maka peneliti akan mempelajari tentang perilaku dan makna yang terkandung dari perilaku tersebut, (Sugiyono, 2023 hlm 106). Pernyataan ini menunjukkan bahwa observasi bukan hanya sekedar pengamatan pasif, akan tetapi melibatkan pemahaman kontekstual yang lebih mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke Dusun Awi Sari Desa Cikoneng untuk mengetahui upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial pada remaja. Serta untuk menguatkan data yang ada peneliti juga melakukan observasi pada orang tua, remaja, tokoh masyarakat, serta pemerintah Desa Cikoneng.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi terstruktur atau tersamar, peneliti memberitahukan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini pula observasi dilakukan secara tidak terstruktur karena fokus observasi akan berkembang, dalam melakukan observasi peneliti juga tidak menggunakan instrumen yang telah baku, akan tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan untuk mengetahui upaya orang tua dalam mencegah penyimpangan sosial remaja di Dusun Awi Sari Desa Cikoneng.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Gottschalk (1986) menyatakan bahwa pemahaman dokumentasi pada konteks yang lebih luas mencakup setiap proses pembuktian yang didasarkan pada berbagai sumber baik bersifat lisan, visual, tulisan atau arkeologis (Surokim, 2016 hlm 244). Kompleksitas dari dokumentasi yaitu sebagai alat penting dalam pengumpulan data informasi, arsip dan mengatur dalam administrasi. Oleh karena itu dokumen merupakan sumber data yang berguna dalam melengkapi sebuah penelitian baik itu berupa sumber tertulis, gambar (foto), film, karya-karya monumental yang nantinya mendukung dan memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumen dapat memberikan kredibilitas dan akurasi penelitian, peneliti harus menentukan jenis dokumen yang relevan dengan menganalisis isi dokumen untuk mengekstraksi informasi yang dibutuhkan dalam melengkapi data. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi tempat penelitian
- b. Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian
- c. Dokumentasi kegiatan remaja

3.6 Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data dapat ditilik berdasarkan pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperlukan. Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya yaitu menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan yang terakhir menarik kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih informasi yang relevan dari data mentah. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi serta memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema penelitian. Menurut Surokim (2016 hlm 171) menyatakan bahwa reduksi data adalah mengurangi data yang tidak penting sebelum di proses pada langkah selanjutnya.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data atau *Data Display* adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam Menyusun dan menampilkan informasi yang telah dianalisis agar isi penelitian dipahami oleh pembaca. Penyajian data dapat berupa narasi, table, dan grafik yang menggambarkan temuan penelitian secara jelas.

3.6.3 Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi, kesimpulan dapat bersifat sementara yang akan diperkuat oleh data penemuan dan bukti-bukti yang ada. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menganalisis data dari berbagai subjek penelitian, kemudian informasi dituangkan dan dijabarkan dalam bentuk naratif sebagai jawaban terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menyusun penelitian, langkah-langkah penelitian merupakan proses sistematis yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

8.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dengan matang sebelum terjun ke lapangan, hal yang dipersiapkan meliputi perumusan masalah, studi literatur, metodologi perencanaan, pengurusan surat izin serta persiapan alat bantu. Pada tahap ini penting bagi peneliti untuk mempersiapkan segala kebutuhan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

8.7.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengumpulan data di lapangan, langkah-langkah pada tahap ini meliputi pengumpulan data, catatan lapangan serta verifikasi data agar data yang didapat akurat dan sesuai. Peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama dalam memperoleh serta mengolah data dari informan. Peneliti juga harus memastikan data yang diperoleh akurat dan juga jelas.

8.7.3 Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Langkah-langkah yang

dilakukan pada tahap ini meliputi penyaringan data, kategorisasi atau pengelompokan data, penyusunan data dalam bentuk naratif atau visualisasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu dilakukannya penelitian ini dimulai pada awal bulan September 2024 dengan melakukan berbagai macam kegiatan penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian				
		2024				2025
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1)	Observasi dan Pengajuan Judul					
2)	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi					
3)	Seminar Proposal					
4)	Revisi Proposal					
5)	Persiapan Penelitian					
6)	Pelaksanaan Penelitian					
7)	Pengelolaan Data dan Analisis Data					
8)	Ujian Komprehensif					
9)	Penyusunan Skripsi					
10)	Sidang Skripsi					

(Sumber; Data Peneliti, 2025)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Dusun Awisari, Desa Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Tempat ini dipilih karena terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti, selain itu peneliti mengamati keunikan kegiatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah untuk mendukung orang tua dalam upaya mencegah penyimpangan sosial remaja di Dusun Awisari Desa Cikoneng.